

GUNTINGAN BERITA

ODE DOK	HARIAN/MAJALAH/BULETIN/KANTOR BERITA	HALAMAN	TANGGAL
PLN	DIALOG	4	15 JAN 8 - '02

PLN Cabang Bangka "Impoten"

Masyarakat Bakar Ban Bekas

(Bangka, Dialog) - Sejak tiga bulan ini masyarakat di Pulau Bangka menikmati kejengkelannya karena dengan terpaksa menerima giliran pemadaman listrik dari PLN Cabang Bangka karena beberapa mesin diesel pembangkit listrik tidak berfungsi (rusak) dan terus dalam perbaikan nan tak kunjung selesai. Dampak dari pemadaman secara bergiliran tersebut tentu saja ada pengaruhnya terhadap daftar nilai ujian nasional bagi para siswa yang mengikuti ujian akhir bulan Mei 2002 lalu. Bahkan pada piala sepak bola dunia 2002 Masyarakat di Pulau Bangka terpaksa menikmati kejengkelan dengan berbagai umpatan kepada PLN Cabang Bangka.

Kejengkelan Masyarakat Bangka tersebut disikapi Gubernur Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Drs. H.A. Hudarni Rani, SH. wellcome terhadap perusahaan swasta yang ingin melakukan investasi dibidang listrik untuk segera mengakhiri gelapnya Pulau Bangka jika malam telah tiba. Meskipun telah banyak investor yang menjanjikan ingin berinvestasi dibidang listrik. Tetapi hingga saat ini belum satu pun investor yang me realisasikan keinginannya sehingga Gubernur Provinsi Kepulauan Bangka Belitung berkomentar kepada investor yang mendatangnya ketika berada disalah satu hotel di Jakarta. "Perusahaan yang lebih merealisasi proyek investasi listrik di Pulau Bangka maka itulah yang akan saya terima." ujar Drs. H.A Hudarni Rani SH.

Sementara itu sebagian Masyarakat di Pulau Bangka

dibeberapa tempat ruas jalan mulai melakukan pembakaran ban bekas jika daerahnya kena giliran pemadaman listrik. Sebagian masyarakat ada yang hanya mengumpat dengan rasa jengkel sebagaimana yang disampaikan Supriadi staf Dinas Pasar Kota Pangkalpinang kepada Dialog ketika menyaksikan pembakaran ban bekas di Jalan Ayani Kota Pangkalpinang "Bagaimana kerja para teknisi PLN memperbaiki mesin yang rusak, jika kita bandingkan dengan pembangkit listrik diesel milik PT. Timah Tbk. yang telah operasional sejak jaman belanda tapi hingga sekarang masih berjalan dengan baik," katanya.

"Dua tahun yang lalu yaitu pada Tahun 2000 ketika masih dalam perjuangan provinsi Kepulauan Bangka Belitung dikala akan ditanya rapat akbar Perjuangan Pembentukan Provinsi pada RCTI listrik mati total kantor PLN diamuk massa dan seluruh Pulau Bangka membara karena masyarakat membakar ban bekas dan kayu disetiap jalan yang ada, untuk kali ini kita mengharapkan masyarakat tidak lagi berbuat demikian. Namun PLN Cabang Bangka harus segera memperbaiki kinerjanya jangan sampai massa berbuat nekat, dan jangan ada lagi pembohong publik dengan alasan mesin rusak akibat kemarahan Siluman Buaya yang kemudian ditangkap dengan kepala sapi hal ini merupakan perbuatan sirik," ujar Supriadi mengingatkan agar tidak terjadi anarkis.

(Jhn/Skm)